

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian, maka objek penelitian merupakan hal yang mendasari pemilihan, pengolahan, dan penafsiran semua data dan keterangan yang berkaitan dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian. Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja reksa dana syariah saham dengan menggunakan metode *Sharpe, Treynor Dan Jensen*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah reksa dana syariah saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mempublikasikan laporan keuangannya di bareksa.com.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif (*deskriptif reaseach*) adalah suatu meode penelitian yang di tunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Furchan, 2004). Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008).

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk mengetahui gambaran kinerja reksadana syariah dengan menggunakan metode *Sharpe, Treynor dan Jensen*. dimana didalamnya terdapat beberapa variabel seperti: *Return Reksadana syariah, Return Pasar sebagai benchmark (Jakarta Islamic Indeks), Risk Free, dan Standar Deviasi, Beta*.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto 2010). Desain penelitian merupakan salah satu langkah. penting dalam melakukan suatu penelitian guna menuntun jalannya seluruh proses penelitian. Desain dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Deskriptif. Desain penelitian deskriptif, yaitu desain penelitian yang disusun untuk memberikan gambaran secara

sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Suryabrata, 2008). Adapun pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008).

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Ferdinan (2014) merumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berikut adalah operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Reksa dana Syariah menggunakan Sharpe Ratio	Metode <i>Sharpe</i> mengukur <i>return</i> suatu portofolio terhadap standar deviasi atau total risikonya, kemudian dibandingkan dengan perhitungan kinerja Reksa Dana dengan kinerja pasar sesuai dengan metode <i>sharpe</i> tersebut. (Nurjanah & Lina Nur Hidayah SE, 2016)	$S_p = \frac{\overline{R_p} - \overline{R_f}}{\sigma_p}$ Indikator Metode Sharpe adalah Rata-rata Return Reksa dana syariah dikurangi rata-rata bulanan Return Bebas Risiko dibagi oleh standar deviasi return Reksa dana. Hasilnya adalah kinerja reksa dana syariah saham berdasarkan metode <i>sharpe</i> .	Rasio
Kinerja Reksa dana Syariah menggunakan Treynor Ratio	Pengukuran kinerja Reksa Dana dengan menggunakan Metode <i>Treynor</i> dihitung dengan memperhatikan fluktuasi pasar. Dalam penghitungannya digunakan pembagi beta yang merupakan risiko fluktuasi terhadap risiko pasar (Sundalangi, Mangantar, & Tumbuan, 2017).	$T = \frac{\overline{R_p} - \overline{R_{RF}}}{\beta}$ Indikator Metode Treynor adalah rata-rata return reksadana syariah dikurangi rata-rata bulanan return bebas risiko dibagi oleh Beta . Hasilnya adalah kinerja reksa dana syariah berdasarkan metode <i>treynor</i> .	Rasio
Kinerja Reksadana	Pengukuran dengan metode <i>jensen</i> merupakan penilaian terhadap kinerja manajer	$\alpha = \overline{R_p} - (\overline{R_f} + \beta(\overline{R_M} - \overline{R_f}))$	Rasio

<p>Syariah menggunakan an metode <i>Jensen</i></p>	<p>investasi berdasarkan atas seberapa besar berkompeten manajer investasi tersebut mampu berkinerja di atas kinerja pasar sesuai dengan risiko yang dimilikinya (Alvis Yudawanto, 2017).</p>	<p>Indikator Metode <i>Jensen</i> adalah Rata-rata bulanan return reksa dana dikurangi rata-rata bulanan Return bebas risiko ditambah beta dikali kinerja pasar dikurangi rata-rata bulanan return bebas risiko.</p>
---	---	--

Sumber: Diolah oleh Penulis (2018)

3.3.2 Populasi dan Sampel

3.3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Ferdinan, 2014). Menurut Marantika (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sedangkan populasi menurut Sonia (2015), populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Kemudian dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan tersebut bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek dan subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh reksa dana syariah jenis saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan melaporkan Nilai Aktiva Bersih di bareksa.com. Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan bareksa.com, populasi dalam penelitian ini 15 jenis reksa dana syariah jenis saham.

3.3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili dalam penelitian (Ferdinan, 2014). Sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian dalam penelitian (Ferdinan, 2014). Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Ferdinan, 2014). Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Ferdinand (2014) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Karina Widiyanti , 2018

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan sampel adalah:

1. Reksa dana yang dipilih adalah reksa dana jenis saham syariah;
2. Reksa dana syariah dinyatakan aktif beroperasi di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 hingga tahun 2017;
3. Reksa dana yang telah memuat laporan Nilai Aktiva Bersih (NAB) melalui situs www.bareksa.com; Berdasarkan kriteria diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Produk	Manajer Investasi	Tahun Aktif
1	Avirst Equity Syariah Amar	PT. Avrist Asset Managment	23 Oktober 2013
2	BNP Paribas Pesona Syariah	PT. BNP Paribas Investmen Partner	07 Mei 2007
3	CIMB Principal Islamic Equity	PT. CIMB Principal Asset MAnagment	10 September 2007
4	Cipta Syariah Equity	PT. Ciptadana Asset Managment	18 April 2008
5	HPAM Syariah Ekuitas	Pt. Henan Putihrai Asset Managment	28 Agustus 2014
6	MNC Dana Syariah Ekuitas	PT. MNC Asset Managment	12 Februari 2013
7	Mandiri Investa Syariah Atraktif	PT. Mandiri Managment Investasi	25 Januari 2008
8	Manulife Sektoral Syariah	PT. Manulife Manajment Indonesia Asset	21 Januari 2009
9.	Simas Syariah Unggul	PT. Sinarmas Asset Managment	08 Agustus 2014
10	Sucorinvest Equity Fund Syariah	PT. Sucorinvest Asset Managment	08 November 2013
11	TRIM Syariah Saham	PT.Trim Asset Managment	27 Desember 2006

Sumber diolah oleh penulis (2018)

3.3.3 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

- a. Dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan data laporan Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang diunggah di website bareksa.com;
- b. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan yang memakai bahan-bahan yang diambil dari perpustakaan dan literatur lainnya,

Karina Widiyanti , 2018

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti buku-buku yang membahas teori-teori yang berhubungan dengan pengukuran kinerja reksa dana dengan menggunakan metode *Sharpe, Treynor dan Jensen*.

3.3.4 Teknik Analisa Data

Metode atau teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Priyatno, 2011). Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk melakukan perhitungan kinerja reksa dana syariah saham dengan menggunakan metode *Sharpe, Treynor dan Jensen* dengan bantuan *Microsoft Excel* yakni;

1. Menghitung tingkat *return* reksa dana saham syariah setiap bulannya. Nilai ini diperoleh dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada tiap reksa dana syariah saham;
2. Menghitung *return benchmark* reksa dana syariah saham yaitu *return Jakarta Islamic Indeks (JII)*;
3. Menghitung *return risk free* yaitu BI rate;
4. Menghitung total risiko suatu portofolio dengan menggunakan *Software* pada *Microsoft Excel* dengan menggunakan formula (=STDEV);
5. Menghitung risiko sistematis dengan menggunakan *Software* pada *Microsoft Excel* dengan menggunakan formula (=SLOPE);
6. Menghitung kinerja reksa dana syariah saham dihitung menggunakan metode *Sharpe*;
7. Menghitung kinerja reksa dana syariah saham dihitung menggunakan metode *Treynor*;
8. Menghitung kinerja reksa dana syariah saham dihitung menggunakan metode *Jensen*;
9. Memberikan informasi kepada investor berdasarkan hasil perhitungan reksa dana saham syariah yang konsisten memiliki kinerja positif dengan metode *Sharpe, Treynor, dan Jensen*;

Karina Widiyanti , 2018

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR DAN JENSEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan metode *Sharpe*, *Treynor* Dan *Jensen* digunakan untuk mengukur kinerja reksa dana syariah saham di Indonesia. Hasil perhitungan untuk mengetahui kinerja reksa dana syariah saham baik atau buruknya dapat dilihat menggunakan metode ini. Semakin tinggi atau positif nilai *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja reksa dana (Kusnadi, Ronni, & Linawati, 2014).

Tabel 3.3
Penilaian Kinerja Reksa Dana

Penilaian Kinerja Reksa Dana	Keterangan
Positif	Baik
Negatif	Buruk

Sumber: Kusnadi, Ronni, & Linawati (2014)

